

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil observasi dan analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan mengenai “Konsep Foto *Prewedding* Syar’i Dalam Vendor Freesia Films Perspektif Hukum Islam”. Antara lain:

1. Bentuk Konsep *Prewedding* Syar’i di Vendor Freesia Films

Bahwa dalam bentuk konsep foto *prewedding* syar’i di Vendor Freesia Films, Fotografer lebih menekankan terhadap pakaian-pakaian adat. Sehingga dalam pengambilan fotonya fotografer menggunakan perpaduan konsep gaya *vintage* dan *Street*, dimana lokasi tersebut lebih mengarah pada bangunan-bangunan *classic* dan mengarah pada keramaian di lokasi pengambilan foto. Dengan demikian, dalam pengambilan fotonya pun dilakukan dengan adanya batasan jarak, tidak bersentuhan dan bernesra-mesraan. Seperti halnya dalam posenya fotografer lebih mengarahkan dengan pose-pose yang simpel seperti berdiri dan duduk-duduk saja.

2. Perspektif Hukum Islam Mengenai Foto *Prewedding* Syar’i di Vendor Freesia Films

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dilakukan peneliti mengenai foto *prewedding* syar’i di Vendor Freesia Films dalam perspektif hukum Islam, bahwa konsep *prewedding* syar’i di Vendor Freesia Films dapat dihukumi mubah atau boleh, dikarenakan pakaian yang digunakan pihak calon pengantin menggunakan pakaian yang sopan dan sesuai dengan syariat Islam. Serta pose yang digunakan dalam pengambilan fotonya pun dilakukan dengan tidak bersentuhan dan adanya batasan jarak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka terdapat saran-saran yang berkaitan dengan judul pembahasan, antara lain:

1. Untuk Calon Pengantin: Penting bagi calon pengantin untuk memilih konsep foto pra-pernikahan dengan hati-hati, mempertimbangkan nilai-nilai yang sesuai dengan syariat Islam. Edukasi dan sosialisasi tentang pilihan konsep ini sangat dianjurkan, terutama bagi pasangan Muslim yang ingin menghindari elemen-elemen seperti *ikhtilat*, *khalwat*, dan *kasyful* aurat. Konsep pra-pernikahan syar'i menawarkan alternatif yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan pose dan jarak yang diatur untuk menjaga kesopanan.
2. Untuk Fotografer Pernikahan: Fotografer pernikahan diharapkan dapat mengedepankan kreativitas dalam menciptakan foto-foto pra-pernikahan yang tidak hanya *estetis* tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syar'i. Hal ini mencakup penggunaan tema, pose, dan komposisi yang menarik tanpa mengorbankan nilai-nilai agama.

